

Miskonsepsi geisha dalam Film *Memoirs of a Geisha* = Misconception Of geisha From The Film *Memoirs of a Geisha*

Amanda Satianisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920535517&lokasi=lokal>

Abstrak

Geisha terdiri dari kata *gei* yang artinya seni dan *sha* yang artinya orang. Yang dimaksud seni ini adalah seni pertunjukan. Bisa dibilang bahwa geisha adalah seniman yang berprofesi sebagai penghibur. Kata penghibur ini kadang berkonotasi buruk, sehingga geisha sering disalahpahami sebagai pekerja seks komersial. Kesalahpahaman ini muncul dari sejak zaman Edo, dimana geisha sering bekerja berdekatan dengan *yuujo* di distrik merah dan *joro geisha* yang bekerja sebagai PSK. Kedua hal ini menimbulkan miskonsepsi atau kesalahpahaman terhadap geisha. Penelitian ini membahas Miskonsepsi Geisha dalam Film *Memoirs of Geisha*. Penulis menggunakan Teori Miskonsepsi, *Mise-en-scene* dan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan Miskonsepsi geisha dalam Film *Memoirs Of a Geisha*. Aspek Fashion dan Skenario dari *mise-en-scene* digunakan penulis dalam menganalisis film tersebut. Penulis menemukan bahwa dalam aspek fashion, miskonsepsi ditemukan dalam bentuk Kimono yang tidak akurat dan riasan modern yang digunakan Sayuri, Hatsumomo, dan Mameha. Dalam aspek skenario, miskonsepsi ditemukan dalam scene Tarian Solo Sayuri, scene *Mizuage* dan scene seks dengan Kolonel.

.....The word geisha consists of *gei*; art and *sha*; person. The meaning of the word art is the art of performance. It can be said that geisha is an artist that specialize in entertainment. Geisha is often misunderstood and labelled to be a prostitute. This misunderstanding takes its roots back in history, where geisha are often seen working alongside *yuujo* who is a prostitute and also because of the *Joro geisha* who is also a prostitute. These two are the main reason why the geisha is often misunderstood. In this study discusses the misconception in the *memoirs of a Geisha* Film. The author uses the theory of misconception, *mise-en-scene* and descriptive qualitative research methods to explain the misconceptions of geisha in the film *Memoirs of a Geisha*. The fashion and scenario aspects of the *mise-en-scene* are used by the author in analyzing the film. The writer finds that in the fashion aspect, misconceptions are found in the form of inaccurate kimonos and modern makeup used by Sayuri, Hatsumomo, and Mameha. In the aspect of scenario, misconceptions are found in the Sayuri Solo dance scene, the *Mizuage* scene, and the sex scene with the colonel.